

EKSPLORASI KEMAMPUAN PESERTA DIDIK KELAS IV A DALAM MENYELESAIKAN SOAL CERITA MATEMATIKA DI MIN KOTA JAYAPURA

Afuin Neily Rhohmah, Talabudin Umkabu, Didik Efendi, Luluk Wahyu Nengsih, Siti Rohmah
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, IAIN FATTAHUL MULUK PAPUA
Email: afuinneily@gmail.com, talabudinumkabu@gmail.com, didik.kotjap@gmail.com, lu_love93@yahoo.com, siti.rokhmah@iainfmpapua.ac.id

Abtrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplor kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan soal cerita matematika. subjek yang diambil berjumlah 3 peserta didik kelas IV A dan 1 wali kelas. Penelitian ini berjenis deskriptif kualitatif. Subjek yang dipilih berdasarkan kemampuan peserta didik. Tingkat kemampuan peserta didik ada tiga yaitu; kemampuan tinggi, kemampuan sedang dan kemampuan rendah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan peserta didik kelas IV A dalam menyelesaikan soal cerita matematika terdapat tiga kemampuan yaitu; 1) kemampuan tingkat tinggi, peserta didik mampu mengerjakan soal cerita matematika dengan benar dan sesuai dengan runtutannya, 2) kemampuan tingkat sedang, peserta didik dapat menyelesaikan soal cerita matematika dengan cepat tetapi tidak runtut dalam pengerjaannya; 3) kemampuan tingkat rendah, peserta didik tidak dapat memahami soal cerita matematika.

Kata kunci: Kemampuan, Peserta didik, soal cerita

Abstract

This research aims to explore students' abilities in solving mathematics story problems. The subjects taken were 3 class IV A students and 1 homeroom teacher. This research is a qualitative descriptive type of research. The subjects chosen are based on the students' abilities. There are three levels of student ability, namely; high ability, medium ability and low ability. The results of the research show that the abilities of class IV A students in solving mathematics story problems have three abilities, namely; 1) high level ability, students are able to work on math story problems correctly and according to their sequence, 2) medium level ability, students can solve math story problems quickly but not coherently in their work; 3) low level of ability, students cannot understand math story problems.

Keywords: Ability, Students, Story Problems

Article History

Received: Agustus 2024

Reviewed: Agustus 2024

Published: Agustus 2024

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI : Prefix DOI : 10.8734/Sindoro.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Sindoro



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

Pendahuluan

Kemampuan peserta didik terbentuk dari diri mereka dalam menggali sebuah informasi. Kemampuan yang dimiliki peserta didik berupa kemampuan pada pendidikan formal. Pendidikan di Indonesia terbagi menjadi jenjang dalam Pendidikan yaitu Anak Usia Dini, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah, serta Sekolah Tinggi¹. Pendidikan formal yang dipelajari

¹Wikipedia https://id.wikipedia.org/wiki/Pendidikan_di_Indonesia upload tanggal 21 November 2023

setiap jenjang pendidikan yaitu Matematika. Pendidikan di Indonesia telah di survei pada tahun 2023, menyatakan bahwa pendidikan di Indonesia menempati urutan ke 69 dari 209 negara².

Pendidikan matematika ditingkat Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah memiliki aspek penting dalam pembelajaran matematika yaitu sebuah kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan soal cerita matematika. Soal cerita menjadi sebuah alat yang penting untuk menghubungkan konsep matematika dengan kehidupan sehari-hari. Misalnya, peserta didik diajarkan dalam pemecahan masalah, serta meningkatkan pemahaman peserta didik dalam menggunakan matematika sebagai konteks nyata dalam permasalahan matematika.

Menurut Simon dalam Fuadiah bahwa pola pikir yang dimiliki peserta didik merupakan sebuah gambaran pemikiran atau kemampuan dalam menyelesaikan sesuatu hal dalam selama proses pembelajaran termasuk dalam soal cerita matematika³. Peserta didik memiliki kemampuan mengerjakan soal cerita matematika sangatlah beragam, diantaranya ada yang memahami secara runtut dari soal cerita tersebut, kemudian peserta didik mengerjakan soal cerita matematika menggunakan cara yang sama dan diperoleh dari guru. Selain itu juga, peserta didik hanya memiliki kemampuan memahami soal cerita matematika tetapi, untuk mengerjakannya terkadang ada *step* atau cara yang tertinggal, sehingga mereka hanya mendapatkan jawabannya yang tepat saja.

Menurut Ariawan dikutip dari penelitiannya menjelaskan bahwa eksplorasi kemampuan siswa dalam memecahkan soal cerita matematika membutuhkan alur berfikir yang baik, sehingga peserta didik dapat memecahkan suatu masalah dalam pembelajaran⁴. Riski, dkk mengemukakan dalam penelitiannya bahwa kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan soal cerita matematika sangatlah beragam, diantaranya yaitu peserta didik memiliki perbedaan kemampuan yang mereka miliki, seperti kemampuan menuliskan aspek yang diketahui, kemampuan menulis aspek yang ditanyakan, kemampuan menyelesaikan soal matematika⁵, dari penelitian tersebut dapat dipahami bahwa peserta didik memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam mengerjakan soal cerita matematika.

Peserta kelas IVA MI Negeri Kota Jayapura dalam mengerjakan soal cerita matematika berbeda-beda. Beberapa peserta didik memiliki kemampuan rendah yang menyelesaikan soal cerita matematika dalam mengerjakannya tidak menggunakan penjabaran ataupun cara runtut dalam menyelesaikan soal cerita matematika, serta beberapa peserta didik memiliki kemampuan tinggi dan sedang dapat mengerjakan soal cerita matematika sesuai dengan yang diajarkan oleh guru.

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti tertarik untuk mengeksplor kemampuan peserta didik dalam mengerjakan soal cerita matematika. Dengan mengetahui kemampuan peserta didik dalam mengerjakan soal cerita matematika, maka guru akan mudah mendesain pembelajaran.

²Saeful Ramadhan, Berita Pendidikan “Tahun 2023, Kualitas Pendidikan Indonesia Tempati peringkat ke-69 dari 209 Negara”. Upload tanggal 14 Desember 2023

³Mulyatno, ed., *Prosiding Seminar Nasional Sosial dan Humaniora* (Yogyakarta: Sanata Dharma University Press anggota APPTI, 2023), h. 1172

⁴Ariawan, dkk, *Eksplorasi Kemampuan Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Dalam Penyelesaian Soal Cerita Matematika*, h. 82.

⁵ Riski, dkk, *Analisis Kemampuan Siswa Menyelesaikan Soal Cerita Pada Pembelajaran Matematika Di Kelas IV SDN Batam, Riau*, h. 33 <https://ejournal.unp.ac.id/index.php/jippsd>.

METODE

Penelitian ini berjenis kualitatif dengan metode deskriptif berdasarkan keadaan di lapangan. Metode penelitian deskriptif ini bertujuan untuk memberikan bayangan mengenai fenomena baik masa kini. Penelitian ini berdasarkan fakta, berdasarkan populasi atau daerah tertentu. Menurut Rukajat metode penelitian ini merupakan bentuk mendeskripsikan kondisi, baik dari alam maupun manusia, keadaan baik bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, persamaan dan perbedaan antara peristiwa satu dengan yang lainnya.⁶

Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan memberikan penjelasan yang dapat dipercaya, memberikan bayangan proses atau hubungan, menyiapkan informasi, menjelaskan tahapan atau proses penelitian, dan menyimpan informasi bersifat fakta berdasarkan observasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan di MIN Kota Jayapura tentang keberagaman kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan soal cerita matematika, peneliti mengumpulkan data menggunakan teks dan pedoman wawancara yang diberikan kepada peserta didik kelas IV A dengan hasil pemberian tes dan wawancara digunakan untuk mengetahui kebenaran data penelitian. Hasil peneliti ini menunjukkan bahwa:

1. Kemampuan peserta didik kelas IVA MIN Kota Jayapura dalam menyelesaikan soal cerita matematika

Berdasarkan observasi yang dilakukan di MI Negeri Kota Jayapura menemukan bahwa kemampuan yang dimiliki peserta didik beragam. Hal ini dibuktikan pada hasil tes diagnostik. Peneliti mengeksplor kemampuan 30 peserta didik terdapat 3 kategori kemampuan peserta didik dalam memahami soal cerita matematika a) kemampuan tinggi, b) kemampuan sedang, c) kemampuan rendah.

Setiap peserta didik pasti memiliki kemampuan yang berbeda dalam memahami soal cerita matematika. Kemampuan Menurut Hariana dalam Ratna Widiyanti Utami kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan soal cerita matematika sangat berpengaruh bagi peserta didik dalam menyelesaikan masalah⁷. Kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan soal cerita matematika akan memperlihatkan kemampuan individunya dalam menyelesaikan soal cerita matematika tersebut. Hal ini juga terjadi di kelas IVA MI Negeri Kota Jayapura, ada 3 kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan soal cerita matematika.

a. Kemampuan berfikir

Kemampuan berfikir dapat dilihat dari; 1) peserta didik memiliki kemampuan berfikir tinggi, peserta didik dapat mengerjakan soal cerita matematika dengan runtut beserta langkah-langkah matematika. Sebagai contoh, salah satu peserta didik mengerjakan soal dengan tenang sehingga mendapatkan hasil yang benar, 2) peserta didik memiliki kemampuan berfikir sedang, peserta didik dapat menyelesaikan soal cerita matematika dengan cepat. Sebagai contoh, salah satu peserta didik mengerjakannya dengan waktu cepat tetapi penyelesaiannya tidak runtut, dan 3) peserta didik memiliki kemampuan berfikir rendah, peserta didik tidak memahami cara pengerjaannya. Sebagai contoh, salah satu peserta didik mengerjakannya hanya menuliskan jawabannya saja dan jawaban yang ditulis oleh peserta didik salah.

b. Kemampuan pemahaman konsep matematika

Kemampuan pemahaman konsep matematika sangat mempengaruhi dalam menyelesaikan soal cerita matematika. Setiap peserta didik pastinya memiliki pemahaman konsep matematika yang berbeda-beda. Pemahaman konsep matematika yang tinggi pada peserta didik akan memudahkan peserta didik dalam menyelesaikan soal cerita matematika. Peserta didik kelas IVA MI Negeri Kota Jayapura menyelesaikan soal cerita matematika dengan menggunakan konsep matematika yang beragam. Tanpa

⁶Widiyono, *Buku Mata Ajar Konsep Dasar Metodologi Penelitian Keperawatan* (Kediri: Lembaga Chakra Brahmanda Lentera, 2023), h. 71.

⁷Ratna Widiyanti Utami, dkk, "Kemampuan Peserta Didik Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika", *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, (November 2018) vol. 5, No. 3, h. 188 <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Faktor>

adanya sebuah konsep matematika peserta didik tidak dapat menyelesaikan soal cerita matematika dengan runtut dan sesuai dengan langkah-langkah pengerjaannya.

c. Kemampuan pemecahan masalah

Kemampuan pemecahan masalah yang dimiliki peserta didik berbeda-beda. Peserta didik yang telah memahami soal cerita matematika pasti mampu menyelesaikan pemecahan masalah dalam soal cerita matematika. Peserta didik kelas IVA MI Negeri Kota Jayapura dapat memecahkan masalah dalam menyelesaikan soal cerita matematika. Kemampuan pemecahan masalah yang dimiliki peserta didik sangat beragam, sehingga peserta didik MI Negeri Kota Jayapura dapat menyelesaikan pemecahan masalah dengan kemampuan yang mereka miliki.

2. Faktor yang mempengaruhi peserta didik dalam menyelesaikan soal cerita matematika

a. Faktor kurang memahami soal

Berdasarkan data yang diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa kurangnya memahami soal pada soal cerita matematika akan mengakibatkan kesalahan dalam menyelesaikan soal. Peserta didik memiliki faktor menyelesaikan soal cerita matematika yang berbeda-beda. Faktor kurang memahami soal cerita disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan matematika.

Faktor kurangnya memahami soal peserta didik kelas IVA MI Negeri Kota Jayapura pada soal cerita matematika akan mengakibatkan kesalahan dalam menyelesaikan soal. Peserta didik memiliki faktor menyelesaikan soal cerita matematika yang berbeda. Faktor kurang memahami soal cerita yang disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan matematika.

b. Faktor kurang cermat dalam membaca

Berdasarkan data yang diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa peserta didik memiliki faktor kurang cermat dalam membaca soal cerita matematika yang disebabkan oleh tingkat pengetahuannya rendah. Kurang cermat dalam membaca sering dialami oleh peserta didik yaitu membaca soal cerita matematika yang tidak tuntas. Hal tersebut menjadi faktor yang menghambat penyelesaian soal cerita matematika.

Faktor kurang cermat dalam membaca soal cerita matematika peserta didik kelas IV A MI Negeri Kota Jayapura disebabkan oleh tingkat pengetahuannya rendah. Kurang cermat dalam membaca sering dialami oleh peserta didik yaitu membaca soal cerita matematika yang tidak tuntas. Hal tersebut menjadi faktor yang menghambat penyelesaian soal cerita matematika.

Menurut Mucarno dalam Sudirman menyatakan bahwa peserta didik mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal cerita matematika disebabkan oleh kurang cermat dalam membaca dan memahami kalimat demi kalimat mengenai apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan serta bagaimana penyelesaiannya⁸.

⁸Sudirman, S., Cahyono, E., & Kadir, K., "Analisis Kemampuan Koneksi Matematis Siswa SMP Pesisir Ditinjau Dari Perbedaan Gender". *Jurnal Pembelajaran Berpikir Matematika*, (2019), Vol. 3, No. 2 H.3, <http://ojs.uho.ac.id>.

KESIMPULAN

Eksplorasi Kemampuan Peserta Didik Kelas IV A Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika di MIN Kota Jayapura memiliki banyak keragaman kemampuan. Peserta didik kelas IV A MIN Kota Jayapura memiliki kemampuan yang beragam dalam menyelesaikan soal cerita matematika, kemampuan yang dimiliki peserta didik kelas IV A dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika di MIN Kota Jayapura adalah:

1. Kemampuan berfikir, peserta didik memiliki kemampuan berfikir yang berbeda-beda. kemampuan berfikir dapat dilihat dengan cara pengerjaan soal cerita matematika. semakin runtun pengerjaan soal cerita matematika maka semakin tinggi juga kemampuan berfikir yang dimiliki oleh peserta didik.
2. Kemampuan pemahaman konsep matematika. Peserta didik yang memahami konsep matematika pada soal cerita matematika akan memudahkan pengerjaan soal cerita matematika, selain itu juga peserta didik mengetahui langkah-langkah pengerjaan pada soal cerita matematika dengan baik dan runtut.
3. Kemampuan pemecahan masalah. Peserta didik yang memahami kalimat pada soal cerita matematika akan memudahkan peserta didik untuk memecahkan masalah pada soal cerita matematika.

Faktor yang mempengaruhi peserta didik dalam menyelesaikan soal cerita matematika.

1. Faktor kurang memahami soal
Sulit memahami soal cerita matematika akan menghambat pengerjaan penyelesaian soal cerita matematika. Penghambatan faktor kurang memahami soal yaitu peserta didik sulit memahami kalimat per kalimat untuk mengerjakan soal cerita matematika.
2. Faktor kurang cermat dalam membaca.
Kurang cermat dalam membaca akan mengakibatkan peserta didik tidak memahami isi kalimat dari soal cerita matematika.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariawan, dkk, *Eksplorasi Kemampuan Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Dalam Penyelesaian Soal Cerita Matematika*.
- Mulyatno, ed., *Prosiding Seminar Nasional Sosial dan Humaniora* (Yogyakarta: Sanata Dharma University Press anggota APPTI, 2023), h. 1172
- Ramadhan Saeful, Berita Pendidikan "Tahun 2023, Kualitas Pendidikan Indonesia Tempati peringkat ke-69 dari 209 Negara". Upload tanggal 14 Desember 2023
- Riski, dkk, *Analisis Kemampuan Siswa Menyelesaikan Soal Cerita Pada Pembelajaran Matematika Di Kelas IV SDN Batam, Riau*. <https://ejournal.unp.ac.id/index.php/jippsd>
- Sudirman, S., Cahyono, E., & Kadir, K, "Analisis Kemampuan Koneksi Matematis Siswa SMP Pesisir Ditinjau Dari Perbedaan Gender". *Jurnal Pembelajaran Berpikir Matematika*, (2019), Vol. 3, No. 2 H.3 16 <http://ojs.uho.ac.id>
- Utami Ratna Widianti, dkk, "Kemampuan Peserta Didik Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika", *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, (November 2018) vol. 5, No. 3, h. 188 <https://www.researchgate.net/publication/334535126>
- Widiyono, *Buku Mata Ajar Konsep Dasar Metodologi Penelitian Keperawatan* (Kediri: Lembaga Chakra Brahmanda Lentera, 2023).
- Wikipedia https://id.wikipedia.org/wiki/Pendidikan_di_Indonesia upload tanggal 21 November 2023